

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan Urea dan Dolomit dalam mengaktifkan Bubuk *Subbituminus* untuk Meningkatkan Kandungan Hara Ultisol Serta Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian bubuk *Subbituminus* berinteraksi dengan bahan pengaktif dalam meningkatkan N total tanah dan tinggi tanaman, dimana N-total dan tinggi tanaman tertinggi pada takaran bubuk *Subbituminus* 30 ton/ha dengan pengaktif Urea;
2. Pemberian bubuk *Subbituminus* takaran 30 ton/ha meningkatkan pH, C-organik, P-tersedia, KTK Ultisol sebesar 0,4 unit; 0,35 %; 2,09 ppm; 7,41 me/100g serta meningkatkan kadar N dan P tanaman sebesar 0,03 % dan 0,005% dibandingkan dengan takaran 10 ton/ha;
3. Pemberian bahan pengaktif Urea meningkatkan pH sebesar 0,09 unit, C-organik sebesar 0,18 %, P-tersedia Ultisol sebesar 0,92 ppm dan menurunkan Al-dd sebesar 0,49 me/100g dan meningkatkan kadar N tanaman sebesar 0,07%, jumlah daun sebesar 1,64 helai, bobot kering bibit tanaman sebesar 9,19 g dibandingkan tanpa bahan pengaktif serta meningkatkan KTK tanah sebesar 1,5 me/100g dibandingkan dengan Dolomit..

B. Saran

Untuk memperbaiki sifat kimia Ultisol dan meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit disarankan menggunakan pemberian takaran bubuk *Subbituminus* 30 ton/ha dan diaktifkan dengan bahan pengaktif Urea.